BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Ibu adalah posisi sebagai istri, pemimpin, dan pemberi asuhan kesehatan. Ibu adalah sebutan untuk seorang perempuan yang telah menikah dan melahirkan, sebutan wanita yang telah bersuami (Effendi, 2004). Ibu adalah sebagai wanita yang memiliki anak dan memiliki banyak peran dalam keluarga salah satunya sebagai pengasuh, pelindung, dan pendidik anak-anak nya. Maka dari itu sebagai seorang Ibu harus mempunyai ilmu dan wawasan, yang terbaik untuk anaknya. Ibu yanng memiliki anak usia pra sekolah yaitu anak usia umur 3 sampai 5 tahun sangat penting memiliki pengetahuan untuk menjaga kesehatan anaknnya selama tumbuh dan berkembang.

Pada usia ini anak sering berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan di lingkungan sekitar terdapat kuman serta bakteri yang bisa menyebabkan anak terkena berbagai penyakit khususnya pencernaan, biasanya anak sering mengkonsumsi jajanan yang kurang bersih sehingga anak sering terkena diare.

Diare adalah dimana keaadaan feses menjadi lembek atau cair dengan frekuensi melebihi dari 3 kali dalam sehari. Diare terjadi saat isi saluran cerna didorong melalui usus dengan cepat dengan sedikit waktu untuk absorsi makanan yang dicerna, air dan elektrolit. WHO menjelaskan

bahwa penyebab utama kejadian diare di negara-negara berkembang adalah *Rotavirus* dan bakteri *Escherichia coli*. Kedua agen penyakit tersebut sangat erat hubungannya dengan faktor lingkungan seperti hygiene sanitasi, kecukupan sarana air bersih dan air minum, serta kebersihan dan keamanan pangan (WHO, 2019).

Hasil penelitian menujukkan faktor–faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada anak ada tiga. Faktor yang pertama adalah faktor lingkungan, sosiodemografi, dan perilaku (Utami, 2016). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa Salah satu penyebab diare berulang adalah kurangnya informasi atau pengetahuan ibu terhadap diare, penyebab diare, cara mengatasi diare, pencegahan diare, dan mencari pengobatan lanjutan (Rahmad,2017).

Menurut hasil Riset Dinas Kesehatan Kota Bogor (Dinkes Kota Bogor, tahun 2019) untuk Wilayah Jawa Barat sendiri anak usia pra sekolah yang pernah mengalami diare yaitu terdapat 3201 anak. Dan dari data untuk wilayah Kabupaten Bogor sendiri menempati angka 113098 anak yang terkena diare, lalu di wilayah Puskesmas Laladon yang terdapat 165 anak yang pernah menderita diare pada tahun 2021.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk menekan angka diare yang terjadi pada anak. Salah satu bentuk perilaku efektif dan efisien dalam upaya pencegahan dan pencemaran adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand hygine* (Audria,2019).

Hand hygine adalah prosedur tindakan membersihkan tangan dari mikroba sehingga tidak dapat di transmisikan ke tempat lain. *Hand hygine*

adalah elemen terpenting yang harus diperhatikam dalam pemutusan rantai penularan infeksi.

Menurut hasil riset tindakan keperawatan dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar terbukti cukup efektif menekan angka diare pada anak. Hasil penelitian Salomon, 2021 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari 100 responden (anak usia dibawah 5 tahun) mengalami penurunan 41% kejadian diare setelah dilakukan intervensi *hand hygiene*.

Dari latar belakang diatas, dimana kasus diare masih tinggi di Puskemas Laladon dan *hand hygiene* cukup terbukti untuk mencegah diare pada anak, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "Penerapan *Hand Hygine* Pada Ibu Dengan Anak Usia Pra Sekolah (3–5 Tahun) Yang Pernah Mengalami Diare Di Puskesmas Laladon Kota Bogor Tahun 2022''

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut, yaitu "Bagaimana Penerapan *Hand Hygine* Pada Ibu Dengan Anak Usia Pra Sekolah (3 – 5 Tahun) Yang Pernah Mengalami Diare Di Puskesmas Laladon Kota Bogor Tahun 2022"

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana penerapan *hand hygine* pada ibu dengan anak usia pra sekolah (3 – 5 tahun) yang pernah mengalami diare.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik responden, umur responden

b. Untuk mengetahui penerapan *hand hygine* responden sebelum dilakukan peragaan *hand hygine*.

c. Untuk mengetahui penerapan *hand hygine* responden setelah dilakukan peragaan *hand hygine*.

d. Untuk mengetahui perbandingan penerapan *hand hygine* responden.

D Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan penerapan *hand hygine* dalam pencegahan diare, dapat meningkatkan wawasan, dan pengalaman, serta meningkatkan pengetahuan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literatur, masukan serta dapat memberikan informasi yang berguna dan dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik kedepanya. Bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya pada bidang ilmu keperawatan anak yang berkaitan dengan *hand hygine* pada ibu yang memiliki anak yang pernah mengalami diare.

3. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan bagi seluruh tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan peragaan *hand hygine* pada responden untuk menjaga kebersihan tangan dengan penerapan *hand hygine.*